

KOMPETENSI KEPERIBADIAN MAHASISWA PPL FTK UIN AR- RANIRY BANDA ACEH

Mashuri

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia
Email: mashurilot@gmail.com

Abstract: *This study aims to describe the ability of students of the Tarbiyah and Teaching Faculties of UIN Ar-Raniry who carry out the Field Experience Practices (PPL) program in the High School of Bener Meriah Regency. This research is descriptive qualitative research that seeks to describe the results of research in accordance with the objectives of the study. The results showed that the personality competencies of students in the implementation of the Field Experience Practices (PPL) program in SMA Bener Meriah District in general were very well implemented (88.5%). With this acquisition will have a positive impact on students in the learning process. Especially in the context of increasing student learning motivation and also can have implications for the moral development of students. There are a number of aspects of personality competency which are (1) stable and stable personality aspects (93%), (2) adult behavior (89.1%), (3) stable and wise (86%), (4) authoritative (86%), and (6) noble and exemplary aspects (92%). However, even though the students have been able to practice very well, there is one aspect that needs to be improved in a better direction, namely one of the authoritative sub-aspects (students can be respected by students) only score 75%. Respected factors are very important to note, because if a teacher is not respected, especially by students, the learning process does not run optimally.*

Keyword: *Development, Human Resources, Education, Islam*

Abstrak: *Kajian ini bertujuan untuk mendiskripsikan kemampuan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry yang melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Kabupaten Bener Meriah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang berupaya mendiskripsikan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian mahasiswa dalam pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Kabupaten Bener Meriah secara umum telah dilaksanakan dengan sangat baik (88,5%). Dengan perolehan tersebut akan memberikan dampak positif terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran. Terutama dalam konteks meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga dapat berimplikasi terhadap perkembangan moral peserta didik. Adapaun perolehan dari masing-masing aspek kompetensi keperibadian tersebut adalah (1) aspek kepribadian yang mantap dan stabil (93 %), (2) bersikap dewasa (89,1 %), (3) bersikap mantap dan arif (86 %), (4) berwibawa (86%), dan (6) aspek berakhlak mulia dan dapat diteladani (92%). Namun walaupun mahasiswa praktikan telah mampu mempraktikkan dengan sangat baik, ada satu aspek yang perlu ditingkatkan ke arah yang lebih baik lagi, yaitu salah satu dari sub aspek berwibawa (mahasiswa praktikan dapat disegani oleh peserta didik) hanya memperoleh skor 75 %. Faktor disegani sangat penting juga diperhatikan, karena jika seorang guru tidak disegani terutama oleh peserta didik maka proses pembelajaran tidak berjalan secara maksimal.*

Kata Kunci: *Pengembangan, Sumber Daya Manusia, Pendidikan, Islam*

A. PENDAHULUAN

Kompetensi kepribadian merupakan salah satu jenis kompetensi yang harus dikuasai oleh guru. Dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa kompetensi kepribadian guru yaitu kemampuan kepribadian yang mencakup keberibadian yang (1) mantap; (2) stabil; (3) dewasa; (4) arif dan bijaksana; (5) berwibawa; (6) berakhlak mulia; (7) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat; (8) mengevaluasi kinerja sendiri; dan (9) mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Penguasaan **kompetensi kepribadian guru seperti yang diuraikan di atas** memiliki peran yang cukup signifikan, baik bagi guru yang bersangkutan, sekolah dan terutama bagi siswa. Kecakapan kepribadian guru yang maksimal di lingkungan sekolah akan dapat membantu upaya pengembangan keberibadian/karakter siswa. Guru yang menampilkan sosok yang bisa digugu dan ditiru, secara psikologis, maka anak akan cenderung merasa yakin dengan apa yang sedang dibelajarkan gurunya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi keberibadian dapat memberikan perubahan kepada diri siswa sebagaimana yang diungkapkan Pangky Irawan (2010) seperti yang dikutip Nurdini, bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki hubungan erat dan signifikan dengan motivasi berprestasi siswa. Hasil penelitian Akhmad Sudradjat (2012) juga menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap perkembangan belajar dan kepribadian siswa. Begitu juga studi yang dilakukan Sri Rahayu (2008) menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki kontribusi terhadap kondisi moral siswa.¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa penguasaan kompetensi kepribadian bagi seorang guru sangat penting dan akan berpengaruh terutama bagi siswa. Oleh karena itu sebagaimana disampaikan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh, merupakan salah satu LPTK yang telah melakukan berbagai upaya sehingga terwujud sebagaimana

¹Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Menyongsong MEA Surakarta, 7 Januari 2015, h. 404.



KOMPETENSI KEPERIBADIAN MAHASISWA...

diinginkan oleh UU dan Guru dan Dosen tersebut di atas. Secara teori dan sekaligus praktek telah dilaksanakan melalui program perkuliahan di FTK UIN Ar-Raniry. Diharapkan dengan perkuliahan tersebut semua yang diinginkan UU di atas terhadap semua kompetensi baik pedagogik, profesional, sosial dan kompetensi keperibadian dapat terakomodir dengan baik.

Program PPKPM adalah sebuah program perkuliahan yang wajib dilaksanakan mahasiswa FTK UIN Ar-Raniry, dimana diantaranya terdapat program PPL yang dilaksanakan di SMA Kabupaten Bener Meriah. Diharapkan dengan program PPL tersebut kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa terutama kompetensi keperibadian dapat dilaksanakan dengan baik oleh mahasiswa praktikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang bagaimana persepsi guru pamong terhadap kompetensi mahasiswa PPL FTK UIN Ar-Raniry di SMA Kabupaten Bener Meriah.

B. PEMBAHASAN

1. Persepsi Guru Pamong

a. Pengertian Persepsi

Menurut Siagian, persepsi adalah proses yang mana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya dalam usahanya memberikan sesuatu makna tertentu kepada lingkungannya.² Sedangkan menurut Robbins (2000:88) persepsi didefinisikan sebagai suatu proses dengan mana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka. Persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses indera, yaitu merupakan proses diterimanya *stimulus* oleh individu melalui alat indera. *Stimulus* yang dikenai alat indera tersebut kemudian diorganisasikan, diinterpretasikan sehingga individu menyadari tentang apa yang diinderanya itu.

² Siagian, Sondang P. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004, h. 100



Adapun faktor-faktor terbentuknya Persepsi menurut Wirawan (2002:49), bahwa terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh beberapa hal, sebagai berikut:

- 1) Perhatian, seluruh rangsang yang ada disekitar kita, tidak dapat kita tangkap sekaligus, tetapi harus difokuskan pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus antara satu orang dengan orang lain menyebabkan terjadinya perbedaan persepsi.
- 2) Set, set adalah harapan seseorang akan rangsang yang akan timbul. Perbedaan set juga akan menyebabkan perbedaan persepsi.
- 3) Kebutuhan, kebutuhan sesaat maupun menetap dalam diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan persepsi yang berbeda pula bagi tiap-tiap individu.
- 4) Sistem Nilai, sistem nilai yang berlaku didalam masyarakat juga berpengaruh terhadap persepsi seseorang.
- 5) Ciri Kepribadian, pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda.

2. Guru Pamong

Guru pamong adalah guru di SMP/MTs atau SMA/MA/SMK yang ditugasi untuk membimbing mahasiswa calon guru selama mengikuti PPL (DEPDIBUD 1994:26). Guru pamong yang layak adalah mereka yang telah memiliki pengalaman mengajar minimal tiga tahun dan telah mengikuti kegiatan orientasi PPL sehingga guru pamong lebih memahami tugas-tugasnya. Tugas guru pamong adalah sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan calon guru kepada siswa.
- 2) Membantu mahasiswa calon guru untuk memperoleh berbagai informasi selama tahap pengenalan lapangan.
- 3) Membantu mahasiswa memperoleh pengalaman di sekolah dengan memberi tugas, baik tugas mengajar, membimbing siswa, administrasi maupun tugas kokurikuler dan ekstra kurikuler.
- 4) Memberi bimbingan kepada para mahasiswa selama mengikuti PPL program PPKPM.
- 5) Mendiskusikan masalah-masalah yang ditemukan dalam proses pembimbingan dengan kepala sekolah dan dosen pembimbing.



KOMPETENSI KEPERIBADIAN MAHASISWA...

Berdasarkan keterangan di atas, peran guru pamong dalam penelitian ini adalah memberikan persepsi atau tanggapan mengenai kompetensi personality mahasiswa sebagai seorang calon guru selama melaksanakan PPL di sekolah latihan.

2. Kompetensi Keperibadian Guru

Dalam konteks ini sesuai dengan judul, maka akan diuraikan yang hanya terkait dengan kompetensi keperibadian guru. Kompetensi keperibadian adalah kemampuan keperibadian guru yang mantap, berakhlak mulia, berwibawa, dan menjadi teladan bagi peserta didiknya. (Trianto 2006:65). Menurut UU Guru dan Dosen kompetensi keperibadian merupakan kemampuan keperibadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mengevaluasi kinerja sendiri dan mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan. Seorang guru dituntut untuk memiliki keperibadian yang baik, karena disamping mengajarkan ilmu, guru juga harus membimbing dan membina anak didiknya.

Perbuatan dan tingkah laku guru harus dapat dijadikan sebagai teladan, artinya seorang guru harus berbudi pekerti yang luhur (Trianto 2006:66). Dengan kata lain guru harus mampu bersikap yang terbaik dan konsekuen terhadap perkataan dan perbuatannya, karena seorang guru merupakan figur sentral yang akan dicontoh dan diteladani anak didik.

Berkaitan dengan hal tersebut sosok pendidik guru yang dikehendaki Undang-Undang Sisdiknas adalah bahwa untuk diangkat menjadi tenaga pengajar, tenaga pendidik seorang guru harus beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan memiliki keperibadian yang baik. Menurut Sudjana (2005:18) seorang guru harus mempunyai kompetensi bidang sikap, yakni sikap menghadapi semua persoalan baik persoalan kelas maupun persoalan siswa. Jadi kompetensi ini mengharuskan kesiapan dan kesediaan guru terhadap berbagai hal yang berkenaan dengan tugas dan profesinya. Misalnya sikap menghargai pekerjaannya, sikap kedewasaan, kestabilan emosi dan kearifan, menghargai pekerjaannya, memiliki kemauan keras untuk meningkatkan hasil pekerjaannya dan toleransi terhadap teman sesama profesinya.

Seorang guru yang berkepribadian baik harus "mampu untuk menjaga tata tertib sekolah dan kedisiplinan dalam berbagai hal, antara lain kedisiplinan dalam hal mengajar,



kedisiplinan administrasi dan kebersihan atau keteraturan kelas. Bukan hanya guru yang ikut melaksanakan kedisiplinan tetapi semua pihak yaitu siswa, pegawai atau karyawan, kepala sekolah dan tim BP". (Slameto 2003:67).

Menurut pendapat Usman (2001:13) Seorang guru dilihat dari dirinya (kepribadiannya) harus berperan sebagai berikut: a) Petugas Sosial, yaitu seorang guru harus membantu untuk kepentingan masyarakat. b) Pelajar dan ilmuwan, yaitu senantiasa terus menerus menuntut ilmu pengetahuan. c) Orang tua, yaitu mewakili orang tua murid di sekolah dalam pendidikan anaknya. d) Pencari teladan, yaitu senantiasa mencari teladan yang baik untuk siswa bukan untuk seluruh masyarakat. Guru menjadi ukuran norma-norma tingkahlaku. e) Pencari keamanan, yaitu senantiasa mencari rasa aman bagi siswa. Guru sebagai tempat berlindung bagi siswa-siswa untuk memperoleh rasa aman dan puas didalamnya.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari suatu sifat barang/jasa berupa kejadian, fenomena, atau gejala sosial yang dapat dijadikan sebagai pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif ini dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya dan lain sebagainya.

Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket atau kuesioner, metode ini digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengungkap persepsi guru pamong terhadap kompetensi kepribadian mahasiswa PPL di SMA Kabupaten Bener Meriah
2. Wawancara, dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dalam observasi awal.

Metode yang digunakan untuk pengukuran menggunakan skala likert yang memiliki 4 (empat) alternatif jawaban yaitu angka 4 = sangat setuju, angka 3 = setuju,



KOMPETENSI KEPERIBADIAN MAHASISWA...

angka 2 = tidak setuju, angka 1 = sangat tidak setuju. Dari nilai yang diperoleh tersebut akan diketahui tingkat tinggi rendahnya setiap karakteristik sehingga dapat dipakai sebagai data untuk dianalisa dan disimpulkan sesuai dengan konsep perumusan permasalahan.

Proses analisis data didasarkan pada penyederhanaan dan interpretasi data yang dilaksanakan sebelum, selama dan sesudah proses pengumpulan data. Proses ini terdiri dari tiga sub proses yang saling berkaitan yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Miles dan Huberman, 1992:15-20)

Untuk mendeskripsikan persepsi guru pamong terhadap kompetensi kepribadian (personality) mahasiswa PPKPM di SMA Kabupaten Bener Meriah. Hasil dari data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{A} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = persentase yang diberi
- F = frekuensi jawaban responden
- N = jumlah sampel penelitian
- 100 % = bilangan konstanta (bilangan tetap).

Hadi (2000), menjelaskan bahwa untuk menginterpretasi data dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Interpretasi Tingkat Persepsi

No	Interpretasi	Keterangan
1.	100 %	Seluruhnya
2.	80 % - 99 %	Pada umumnya
3.	60 % - 79 %	Sebagian Besar
4.	50 % - 59 %	Lebih dari setengah
5.	40 % - 49 %	Kurang dari setengah
6.	20 % - 39 %	Sebagian kecil
7.	0 % - 19 %	Sedikit sekali

(Sumber: Hadi, 2000).

4. Hasil Penelitian

Data yang diperoleh di dalam penelitian ini berbentuk persentase yang berasal dari beberapa faktor, yaitu kepribadian yang mantap dan stabil, bersikap dewasa,



bersikap mantap dan arif, berwibawa, beralhlak mulia dan diteladani. Angket ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kompetensi kepribadian mahasiswa praktikan FTK UIN Ar- Raniry Banda Aceh di SMA Kabupaten Bener Meriah.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dapat diketahui bahwa persepsi guru pamong SMA di Kabupaten Bener Meriah terhadap kompetensi kepribadian mahasiswa PPL rata-rata mencapai 88,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan kompetensi kepribadian mahasiswa PPL FTK UIN Ar-Raniry di SMA Kabupaten Bener Meriah pada umumnya sudah sangat bagus.

Persepsi guru pamong terhadap kompetensi kepribadian mahasiswa PPL PPL FTK UIN Ar-Raniry di atas secara umum dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1: Persentase Kompetensi Keperibadian Mahasiswa PPL di SMA Kabupaten Kabupaten Bener Meriah

Aspek Kompetensi	Rata-rata Interpretasi	Keterangan
Kompetensi Keperibadian	90 %	Pada Umumnya

Untuk melihat rincian analisis data persepsi guru pamong terhadap kompetensi kepribadian mahasiswa FTK UIN Ar-Raniry dalam melaksanakan PPL di SMA Kabupaten Bener Meriah dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Rincian Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi Keperibadian Mahasiswa Praktikan di SMA Kabupaten Bener Meriah



KOMPETENSI KEPERIBADIAN MAHASISWA...

No	Pernyataan	Guru Pamong								Jmlh	%	Ket.
		01	02	03	04	05	06	07	08			
1	Bertindak sesuai dengan norma hukum	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100	Aspek Keperibadian yg mantap dan stabil
2	Bertindak sesuai dengan norma sosial dan budaya	4	3	3	4	4	4	4	3	29	90,6	
3	Bangga menjadi seorang guru	4	3	4	4	4	4	4	3	30	93,8	
4	Disiplin dalam melaksanakan pekerjaan	3	4	3	4	4	3	4	3	28	87,5	
5	Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik	4	4	3	4	4	3	4	4	30	93,8	Aspek bersikap dewasa
6	Memiliki etos/semangat kerja sebagai guru	4	4	4	3	3	3	4	3	28	87,5	
7	Bertanggung jawab terhadap pekerjaannya	3	3	3	3	3	3	4	4	26	81,3	
8	Berupaya memperoleh hasil kerja yang sebaik-baiknya	4	4	3	4	4	3	3	4	29	90,6	
9	Ulet dan tekun dalam bekerja	3	3	3	4	4	3	3	4	27	84,4	
10	Mempunyai rasa percaya diri sebagai pendidik	4	4	4	4	4	3	4	4	31	96,9	
	Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan kepada peserta didik, sekolah dan masyarakat	3	3	3	4	4	3	4	3	27	84,4	Aspek keperibadian yang mantap dan arif
12	Menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak	4	4	4	3	3	3	4	3	28	87,5	
13	Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik	4	4	4	3	3	3	4	3	28	87,5	Aspek keperibadian yang berwibawa
14	Memiliki perilaku yang disegani	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75	
15	Menampilkan pribadi yang simpatik dan menarik	4	4	3	4	4	3	3	3	28	87,5	
16	Luwes dalam bergaul	3	3	4	4	4	3	4	3	28	87,5	
17	Bijaksana dan sederhana dalam berperilaku	4	4	3	4	4	3	4	3	29	90,6	
18	Bertindak sesuai norma-norma agama	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100	Aspek keperibadian yg menunjukkan akhlak mulia dan menjadi teladan
19	Taat dalam menjalankan ibadah	3	3	3	3	3	4	4	4	27	84,4	
20	Jujur dalam menjalankan tugas keguruan	4	4	3	4	4	4	4	3	30	93,8	
21	Ikhlaskan melakukan pekerjaan keguruan	4	4	3	4	4	4	4	3	30	93,8	
22	Menampilkan pribadi yang suka menolong	4	4	3	4	4	4	3	3	29	90,6	
23	Memiliki prilaku yang diteladani oleh peserta didik	4	4	3	4	4	3	3	3	28	87,5	
Rata-rata Skor		3,69	3,69	3,31	3,69	3,69	3,38	3,69	3,15	28,3	88,5	

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat dikatakan bahwa persepsi guru pamong terhadap kompetensi kepribadian mahasiswa praktikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh di SMA Kabupaten Bener Meriah ketika pelaksanaan PPL secara umum (88,5 %) sudah sangat baik.

Untuk uraian lebih rinci tentang aspek-aspek yang mencakup kompetensi kepribadian yang telah diaktualisasikan oleh mahasiswa didik FTK UIN Ar-Raniry dalam melaksanakan PPL di SMA Kabupaten Bener Meriah dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

1. Aspek keperibadian yang mantap dan stabil

Untuk aspek keperibadian yang mantap dan stabil pada umumnya (93 %) mahasiswa praktikan telah melaksankannya sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3: Persepsi guru pamong terhadap aspek keperibadian yang mantap dan stabil

No	Pernyataan	Guru Pamong								Jmlh	%
		01	02	03	04	05	06	07	08		
1	Bertindak sesuai dengan norma hukum	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100
2	Bertindak sesuai dengan norma sosial dan budaya	4	3	3	4	4	4	4	3	29	90,6
3	Bangga menjadi seorang guru	4	3	4	4	4	4	4	3	30	93,8
4	Disiplin dalam melaksanakan pekerjaan	3	4	3	4	4	3	4	3	28	87,5
JUMLAH											93



Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa kemampuan mahasiswa FTK UIN Ar-Raniry dalam mengaktualisasikan aspek kepribadian yang mantab dan stabil sudah sesuai dengan yang diharapkan, yaitu pada umumnya sangat baik. Kemampuan tersebut dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa bertindak sudah sesuai dengan norma hukum, sosial dan norma budaya masyarakat setempat. Di samping itu mahasiswa praktikan juga menampilkan seorang yang bangga menjadi guru serta disiplin dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.

2. Aspek bersikap dewasa

Seorang guru dalam proses pembelajaran harus menunjukkan sikap dewasa. Dalam konteks ini mahasiswa praktikan di SMA Kabupaten Bener Meriah pada umumnya (89,1%) telah menunjukkan sikap dewasa tersebut di lingkungan pendidikan, terutama dalam setiap proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4: Persepsi guru pamong terhadap sikap dewasa

No	Pernyataan	Guru Pamong								Jmlh	%
		01	02	03	04	05	06	07	08		
1	Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik	4	4	3	4	4	3	4	4	30	93,8
2	Memiliki etos/semangat kerja sebagai guru	4	4	4	3	3	3	4	3	28	87,5
3	Bertanggung jawab terhadap pekerjaannya	3	3	3	3	3	3	4	4	26	81,3
4	Berupaya memperoleh hasil kerja yang sebaik-baiknya	4	4	3	4	4	3	3	4	29	90,6
5	Ulet dan tekun dalam bekerja	3	3	3	4	4	3	3	4	27	84,4
6	Mempunyai rasa percaya diri sebagai pendidik	4	4	4	4	4	3	4	4	31	96,9
JUMLAH											89,1

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa dalam aspek menunjukkan sikap dewasa telah ditampilkan dengan baik oleh mahasiswa FTK dalam proses pembelajaran. Aspek sikap dewasa ini ditunjukkan dengan sikap mandiri dalam bertindak, kemudian memiliki etos kerja yang baik, bertanggung jawab terhadap pekerjaan, berupaya bekerja semaksimal mungkin, tekun dan ulet serta mempunyai percaya diri yang tinggi sebagai seorang pendidik.

3. Aspek keperibadian yang mantap dan arif

Guru pamong dalam memberikan pandangannya terhadap mahasiswa yang melaksnakan PPL di SMA Kabupaten Bener Meriah pada umumnya (86%) sudah sangat baik. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5: Persepsi guru pamong terhadap aspek kepribadian yang mantap dan arif



KOMPETENSI KEPERIBADIAN MAHASISWA...

No	Pernyataan	Guru Pamong								Jmlh	%
		01	02	03	04	05	06	07	08		
1	Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan kepada peserta didik, sekolah dan masyarakat	3	3	3	4	4	3	4	3	27	84,4
2	Menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak	4	4	4	3	3	3	4	3	28	87,5
JUMLAH											86

Dari tabel di atas menunjukkan bahwasanya mahasiswa praktika telah mengaktualisasikan sikap yang mantap dan stabil. Mahasiswa praktikan telah bertindak sesuai kebutuhan dan kemanfaatan bagi peserta didik, sekolah dan masyarakat. Di samping itu mahasiswa praktikan juga mempunyai sikap terbuka dalam berfikir dan bertindak.

4. Aspek keperibadian yang berwibawa

Seorang guru di lembaga pendidikan juga dituntut mempunyai wibawa. Dengan kewibawaan yang dimiliki akan berdampak positif terhadap profesi keguruan. Guru akan dihormati oleh semua pihak terutama oleh peserta didik. Dalam konteks ini kemampuan mahasiswa praktikan pada umumnya (85.6 %) telah menunjukkan sikap berwibawa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6: Persepsi guru pamong terhadap aspek keperibadian yang berwibawa

No	Pernyataan	Guru Pamong								Jmlh	%
		01	02	03	04	05	06	07	08		
1	Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik	4	4	4	3	3	3	4	3	28	87,5
2	Memiliki perilaku yang disegani	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75
3	Menampilkan pribadi yang simpatik dan menarik	4	4	3	4	4	3	3	3	28	87,5
4	Luwes dalam bergaul	3	3	4	4	4	3	4	3	28	87,5
5	Bijaksana dan sederhana dalam berprilaku	4	4	3	4	4	3	4	3	29	90,6
JUMLAH											85,6

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa mahasiswa FTK UIN dalam melaksanakan PPL telah menunjukkan sikap berwibawa. Hal ini ditandai dengan sikap mahasiswa yang bijaksana dan sederhana dalam berpenampilan, kemudian menampilkan pribadi yang simpatik dan menarik serta luwes dalam bergaul di sekolah. Berikutnya mempunyai sikap yang dapat berpengaruh terhadap peserta didik dan terakhir mahasiswa praktikan disegani oleh peserta didik. Namun dalam hal yang disebutkan terakhir ini tampaknya perlu ditingkatkan kepada yang lebih baik lagi, yaitu pada aspek mempunyai sikap yang disegani oleh peserta didik (75%).

6. Aspek keperibadian yg menunjukkan akhlak mulia dan menjadi teladan



Seorang pendidik yang baik apalagi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang notabeneanya berbasis keislaman tentunya harus mempunyai akhlak yang mulia dan dapat dijadikan sebagai panutan dalam berbagai aspek kehidupan terutama bagi peserta didik di lingkungan sekolah. Dalam konteks ini pada umumnya (92%) mahasiswa FTK UIN Ar-Raniry yang melakukan PPL di SMA Kabupaten Bener Meriah telah melaksanakannya dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7: Persepsi guru pamong terhadap aspek keperibadian yg menunjukkan ak hlah mulia dan menjadi teladan

No	Pernyataan	Guru Pamong								Jmlh	%
		01	02	03	04	05	06	07	08		
1	Bertindak sesuai norma-norma agama	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100
2	Taat dalam menjalankan ibadah	3	3	3	3	3	4	4	4	27	84,4
3	Jujur dalam menjalankan tugas keguruan	4	4	3	4	4	4	4	3	30	93,8
4	Ikhlas melakukan pekerjaan keguruan	4	4	3	4	4	4	4	3	30	93,8
5	Menampilkan pribadi yang suka menolong	4	4	3	4	4	4	3	3	29	90,6
6	Memiliki prilaku yang diteladani oleh peserta didik	4	4	3	4	4	3	3	3	28	87,5
JUMLAH											92

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa praktikan telah mempunyai akhlak yang baik dan dapat menjadi teladan. Hal ini ditandai dengan mahasiswa praktikan bertindak sesuai norma agama, taat beribadah; di sekolah tampak dalam pelaksanaan shalat berjamaah di mushalla sekolah, jujur, ikhlas, suka menolong dan menjadi suri teladan bagi peserta didik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa FTK UIN Ar-Raniry yang melaksanakan PPL di Kabupaten Bener Meriah telah mempunyai dan melaksanakan dengan baik aspek-aspek kompetensi kepribadian. Oleh karena itu cita-cita dan harapan yang termuat dalam undang-undang sisdiknas bahwa salah satu dari empat kompetensi yang harus dilaksanakan guru dalam konteks pendidikan telah terbukti dan dilaksanakan dengan secara baik oleh mahasiswa FTK UIN Ar-Raniry dalam program praktik pengalaman lapangan di SMA Kabupaten Bener Meriah.

C. PENUTUP

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kompetensi kepribadian mahasiswa dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Kabupaten Bener Meriah secara umum sudah sangat baik (88,5%). Secara lebih rinci aspek-aspek keperibadian tersebut mencakup: (1) aspek kepribadian yang mantap dan stabil (93 %), (2) bersikap dewasa (89,1 %), (3) bersikap



KOMPETENSI KEPERIBADIAN MAHASISWA...

mantap dan arif (86 %), (4) berwibawa (86%), dan (6) aspek berakhlak mulia dan dapat diteladani (92%).

Dengan perolehan tersebut di atas (sangat baik) akan memberikan dampak positif terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran, terutama terhadap motivasi belajar peserta didik dan dalam upaya internalisasi nilai-nilai moral/akhlakul karimah. Namun demikian terdapat skor (75 %) (aspek disegani oleh peserta didik) belum terlaksana dengan baik. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lebih baik lagi. Faktor ini sangat penting juga diperhatikan, karena jika seorang guru tidak disegani terutama oleh peserta didik, maka proses pembelajaran tidak berjalan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Balai Latihan dan Pengembangan Pendidikan. 2002. *Kompetensi dalam Pendidikan*. Depdiknas. Jakarta.
- Dilla Octavianingrum, Djoko Santosa, T.H, Susantiningrum. 2014. Persepsi Guru Pamong terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol 3, No 2 (2014)
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta. Reneka Cipta. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Permendiknas. No.41.2007 Pasal 1 Ayat 1 *Tentang Pelaksanaan Pembelajaran*. Depdiknas. Jakarta
- Hasan, Alwi dkk. 2004. *Kamus besar bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sardiman A M. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara
- Sukardi, Dewa Ketut. 1995. *Bimbingan Perkembangan Jiwa anak*. Jakarta. Ghalia Indonesia
- Suryabrata Sumadi (2011). *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: PT Rafi Grafindo
- Sutikno, Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect Bandung
- Usman. 2012. Pengertian Kompetensi Menurut Ahli Pendidikan. <http://repository.usu.ac.id>. Di akses tanggal 4 April 2012 19



Wardhani. 1994. *Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta.

Wina, Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Profesi Pendidikan*. Jakarta. Putra Grafika

